PESTA GOL KE GAWANG PERSIKU

PSIM Puncaki Grup 2

KUDUS (KR) - PSIM Yogyakarta melanjutkan momentum kemenangannya di Kompetisi Liga 2 2024/2025 dengan berpesta ke gawang tuan rumah Persiku Kudus lima gol tanpa balas dalam laga di Stadion Wergu Wetan, Minggu (20/10). Kemenangan besar ini membuat Laskar Mataram memuncaki klasemen sementara Grup 2 dengan raihan 14 poin dari 7 laga.

Sementara bagi Persiku, kekalahan ini membuat mereka harus tertahan di peringkat ke-6 klasemen sementara Grup 2 dengan mengemas 7 poin, hasil sekali menang, 4 kali imbang dan dua kali menelan kekalahan. Kemenangan besar PSIM ini menjadi yang kedua secara berurutan setelah sebelumnya juga meraih kemenangan dengan skor 5-0 kala menjamu Persikas Subang di Stadion Mandala Krida.

Dengan target promosi ke Liga 1, kemenangan ini jelas meningkatkan kepercayaan diri tim untuk menghadapi laga-laga selanjutnya yang dipastikan semakin ketat. "Jelas kita syukuri kemenangan ini, kita berhasil mencuri tiga pemain di laga tandang ini. Selamat kepada teman-teman suporter yang mendukung dan mendoakan kami, selamat juga kepada manajemen dan pemain atas kemenangan ini," terang Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiyantoro.

Bermain di markas lawan, PSIM turun dengan skema terbaiknya termasuk menurunkan gelandang serang Timnas U-20, Arlyansyah Abdulmanan sejak menit pertama. Keputusan ini berbuah manis di menit ke-29, pemain pinjaman dari Persija Jakarta ini berhasil memecah kebuntuan dengan gol ke gawang Persiku. Keunggulan 1-0 ini tak berubah hingga paruh pertama usai.

Memasuki babak kedua, tanda-tanda kemenangan bagi tim tamu semakin terlihat setelah pemain belakang Persiku, Dany Saputra mencetak gol bunuh diri saat laga baru memasuki menit ke-49. Selepas gol tersebut, pertahanan tuan rumah semakin rapuh dan mudah ditembus pemain PSIM yang akhirnya mampu mencetak tiga gol tambahan lewat Yudha Alkanza menit ke-57, Raffinha menit ke- 79 dan Savio Sheva di menit ke-85 untuk menutup laga dengan kemenangan 5-0.

Meski menang besar, namun Seto mengaku tetap ada beberapa kesalahan yang menurutnya terlihat di laga tersebut. Di antaranya kesalahan individu dan munculnya kesalahan komunikasi antarpemain. "Harapannya kedepan akan kita perbaiki agar ke depan akan menjadi lebih baik," tandasnya.

(Hit/Trq)-f

KR-Instagram PSIM

Gelandang serang PSIM Yogyakarta Yudha Alkanza melakukan tendangan yang dihalangi pemain lawan pada laga kontra Persiku Kudus dalam lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 Grup 2 di Stadion Wergu Wetan, Kudus.

Presiden Umumkan Sambungan hal 1

37. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional atau Bappenas: Rachmat Pambudy
38. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi: Rini Widyantini
39. Menteri Badan Usaha Milik Negara: Erick Thohir
40. Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga: Wihaji
41. Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup: Hanif Faisol Nurofiq
42. Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal: Rosan Roeslani
43. Menteri Koperasi: Budi Arie Setiadi
44. Menteri UMKM: Maman Abdurrahman
45. Menteri Pariwisata: Widianti Putri
46. Menteri Ekonomi Kreatif: Teuku Riefky Harsya
47. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak: Arifah Choiri Fauzi
48. Menteri Pemuda dan Olahraga: Ario Bimo Nandito Ariotedjo
49. Jaksa Agung: Sanitiar Burhanuddin
50. Kepala Badan Intelijen Negara: Muhammad Herindra
51. Kepala Staf Kepresidenan: AM Putranto
52. Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan: Hasan Nasbi
53. Sekretaris Kabinet: Teddy Indra Wijaya. **(Ant/San)-f**

Prabowo Siap Sambungan hal 1

hukum dan birokrasi, pencegahan dan pemberantasan korupsi serta pemberantasan kemiskinan.

Selanjutnya, pencegahan dan pemberantasan narkoba, jaminan tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat berupa peningkatan BPJS kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat, penguatan pendidikan, sains dan teknologi serta digitalisasi, penguatan pertahanan dan keamanan negara dan pemeliharaan hubungan internasional yang kondusif.

Prabowo-Gibran juga menjanjikan penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas, menjamin pelestarian lingkungan hidup, menjamin ketersediaan pupuk, benih dan pestisida langsung ke petani, menjamin rumah murah dan sanitasi untuk masyarakat desa dan rakyat yang membutuhkan.

Prabowo juga menjanjikan pemerataan ekonomi, penguatan UMKM dan melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasiskan sumberdaya alam dan maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi. Memastikan kerukunan antar umat beragama, kebebasan beribadah, dan perawatan rumah ibadah, serta pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif dan peningkatan prestasi olahraga.

Sementara itu Jokowi di Lanud Halim Perdanakusuma, menjelang kepulangan ke Solo, menyampaikan, tidak semua tantangan dapat diselesaikan selama masa pemerintahannya. Oleh sebab itu, ia sampaikan kepada Presiden Prabowo, untuk mewujudkan impian, harapan, cita-cita besar dari 280 juta rakyat Indonesia.

Seusai menempuh perjalanan dari Halim Perdanakusuma, Jokowi berserta istri dan keluarga dalam kondisi hujan mendarat di Bandara Adi Sumarmo. Meski hujan, tak menyurutkan antusias relawan arus bawah Boyolali menyambut kepulangan Joko Widodo ke kampung halamannya di Solo. Setelah purna tugas sebagai Presiden RI ke-7.

Menurut Ketua Relawan Arus Bawah Boyolali, Joko Raharjo, penyambutan ini sebagai bentuk penghormatan terhadap Jokowi yang mengakhiri tugas sebagai Presiden RI. **(Ant/Ati/Mul)-f**

Kabinet Sambungan hal 1

berseberangan dalam hal kebijakan dan ideologi, memunculkan pertanyaan besar mengenai konsistensinya dalam menjaga nilai-nilai kepentingan rakyat atau apakah ia akan terjebak dalam politik pragmatis. Nama lain seperti Fadli Zon dan Giring Ganesha juga menambah kerumitan. Meski memiliki basis dukungan yang cukup kuat, keduanya tak lepas dari kontroversi yang dapat memengaruhi stabilitas kabinet.

Masuknya Raffi Ahmad sebagai wajah baru dalam lingkup pemerintahan menimbulkan kekhawatiran tentang minimnya pengalaman dan pemahaman dalam hal pengelolaan negara. Masyarakat bertanya-tanya apakah kabinet ini lebih mengutamakan popularitas dan citra daripada substansi dan hasil nyata.

Keputusan Prabowo untuk mengakomodasi berbagai kalangan dalam kabinet menghadirkan risiko besar berupa terbentuknya koalisi yang tidak efisien. Jika para menteri lebih sibuk dengan agenda politik partai daripada mengabdi untuk kepentingan publik, potensi tarik-menarik kepentingan yang menghambat pembangunan akan semakin besar. Ketidakstabilan pemerintahan dan ketidakpastian kebijakan menjadi ancaman nyata. Untuk mengatasi hal ini, Prabowo harus mengambil langkah berani dengan membatasi jumlah menteri dan memastikan setiap posisi strategis diisi oleh individu yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan komitmen yang nyata terhadap kepentingan rakyat.

Beberapa kementerian tertentu memerlukan sosok yang ahli di bidangnya, seperti Kementerian Keuangan (ekonomi dan perpajakan), Kementerian Pendidikan (manajemen pendidikan), Kementerian Kesehatan (kesehatan masyarakat), Kementerian Lingkungan Hidup (ekologi), Kementerian Perindustrian (rekayasa industri), Kementerian Energi (teknik energi), Kementerian Pertanian (agronomi), Kementerian Transportasi (perencanaan transportasi), Kementerian Perdagangan (analisis pasar), Kementerian Sosial (kebijakan publik), Kementerian Luar Negeri (diplomasi dan hukum internasional), serta Kementerian Hukum dan HAM (hukum).

Untuk menjamin kualitas kabinet, setiap calon menteri harus melalui uji kelayakan yang transparan dan akuntabel, serta mendapatkan masukan dari masyarakat sipil guna memastikan tidak ada agenda pribadi yang mempengaruhi kebijakan publik.

Agar kabinet ini bekerja secara efektif, Prabowo harus menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Salah satu langkah bijak adalah membentuk lembaga independen untuk memantau kinerja menteri dan mengevaluasi pencapaian program-program pemerintahan. Dengan cara ini, masyarakat bisa ikut terlibat dalam proses pengawasan sehingga setiap kebijakan dan keputusan dapat dievaluasi secara objektif. Penting juga untuk melibatkan akademisi dan pakar dalam proses pembuatan kebijakan, guna memastikan pendekatan yang berbasis data dan bukti ilmiah. Hal ini akan membantu mengurangi ketergantungan pada kepentingan politik jangka pendek. Dialog antara pemimpin dan pemikir kritis diperlukan untuk menghasilkan kebijakan yang tidak hanya populis, tetapi juga efektif dan berkelanjutan.

Transformasi kabinet Prabowo merupakan ujian bagi integritas dan komitmen terhadap pelayanan publik. Jika ia benar-benar menginginkan perubahan signifikan, Prabowo harus berani menyingkirkan pihak-pihak yang tidak sejalan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mewujudkan keadilan sosial. Hal ini bukan sekadar soal siapa yang duduk di kursi kabinet, melainkan bagaimana mereka menjalankan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab. Pemerintahan berbasis meritokrasi, bukan nepotisme, dan menempatkan kepentingan nasional di atas segala-galanya, dapat memulihkan kepercayaan publik terhadap pemerintahan serta membawa Indonesia menuju kemandirian yang lebih nyata dan berkelanjutan. ❑ **-f**

(Penulis adalah dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Prabowo Ingin Sambungan hal 1

Rakyat harus bebas dari ketakutan, bebas dari kemiskinan, bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari penindasan, bebas dari penderitaan.

"Ada saudara-saudara kita usianya di atas 70 tahun masih menarik becak. Ini bukan ciri-ciri bangsa yang merdeka. Hanya kalau kita bisa wujudkan keadaan di mana rakyat sungguh merasa dan menikmati kemerdekaan, baru kita boleh sungguh-sungguh puas dan bangga dengan prestasi Indonesia merdeka," tandasnya.

Presiden Prabowo menyatakan, semua kekayaan harus sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat. Dalam sejarah politik, hal ini mudah untuk diucapkan, namun tidak mudah untuk dicapai. "Tapi kita bisa capai kalau kita bersatu dan bekerja sama. Marilah kita bangun masa depan bersama. Marilah menganggap rekan-rekan kita walaupun berbeda suku, partai, agama, golongan, kita adalah sama-sama anak Indonesia. Bertanding semangat. Sesudah bertanding, mari kita berhimpun kembali," ajak Prabowo.

Di depan majelis, Presiden Prabowo mengemukakan soal tantangan besar yang dihadapi, termasuk dari luar. Meski begitu, Indonesia harus berani mengakui tantangan yang berasal dari diri sendiri. Ia meminta masyarakat untuk berani mawas diri, menatap wajah sendiri dan mari berani memperbaiki dan mengoreksi diri.

Pihaknya juga tak menurut mata tentang masih adanya masyarakat yang belum menikmati hasil kemerdekaan. "Terlalu banyak saudara-saudara kita yang berada di bawah garis kemiskinan. Terlalu banyak anak-anak yang berangkat sekolah tidak makan pagi. Terlalu banyak anak-anak kita yang tidak punya pakaian untuk berangkat sekolah," tegasnya.

Diakuinya, kemiskinan di Indonesia masih terlalu besar. Anak-anak juga masih banyak yang kurang gizi, banyak rakyat yang tidak dapat pekerjaan yang baik. Banyak sekolah yang tidak terurus. "Kita harus berani melihat ini semua dan kita harus berani menyelesaikan masalah ini," ujarnya.

Ia tak ingin masyarakat Indonesia memiliki sikap seperti burung unta, kalau melihat sesuatu yang tidak enak memasukkan kepalanya ke dalam tanah. "Kita menatap ancaman dan bahaya dengan gagah, menghadapi kesulitan dengan berani. Mari kita berhimpun, bersatu untuk mencari solusi, jalan keluar dari ancaman dan bahaya tersebut," pinta Prabowo.

Mengenai swasembada pangan, Prabowo menekankan untuk bisa tercapai dalam waktu sesingkat-singkatnya. Ia juga tidak ingin sumber makanan dari luar. Prabowo menginginkan Indonesia mampu memproduksi dan memenuhi kebutuhan pangan untuk rakyat Indonesia. "Saya sudah mempelajari bersama pakar-pakar yang membantu saya. Saya yakin, paling lambat 4-5 tahun kita akan swasembada pangan. Bahkan kita siap menjadi lumbung pangan dunia," janjinya.

Selain bidang pangan, Prabowo juga menggarisbawahi soal perlunya swasembada energi. Dalam keadaan ketegangan, dalam keadaan kemungkinan terjadi perang di manamana, Indonesia harus siap dengan kemungkinan yang paling jelek. Negara-negara lain memikirkan kepentingan mereka sendiri, kalau terjadi hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, Indonesiaa juga harus swasembada energi dan mampu. **(Ant/Obi)-f**

Aura Sambungan hal 1

Selang empat menit, PSS menggandakan keunggulan melalui Cleberson menyambut umpan *set piece* Betinho. Wasit sempat meninjau VAR, sebelum akhirnya gol Cleberson dianggap sah. Keunggulan dua gol PSS pun bertahan hingga turun minum.

Babak kedua, PSS menambah satu gol melalui Gustavo Tocantins pada menit ke 60. Ia sukses mengkonversi umpan Hokky Caraka dari sisi kanan pertahanan Barito Putera. Tuan rumah sempat memperkecil ketertinggalan melalui Alhaji Gero lewat tandukan, namun dianulir wasit karena *offside* setelah wasit meninjau VAR dan skor tak berubah hingga wasit meniup peluit akhir pertandingan.

"Rasa percaya diri kita terangkat, meningkat setelah pertandingan hari ini. Kalau bisa, kemenangan ini akan terus kami lanjutkan. Tidak terhenti disini, sehingga kami bisa terus lebih baik lagi di papan klasemen," tambah Ansyari.

Hal yang sama diutarakan Hokky Caraka. Pencetak satu gol dan satu *assist* ini mengatakan kemenangan tersebut merupakan capaian bagus setelah sempat terpuruk di tujuh laga awal. "Ini capaian apik, setelah kami sempat terpuruk. Ini batu loncatan kami untuk menatap laga kedepan," katanya. **(Yud)-f**

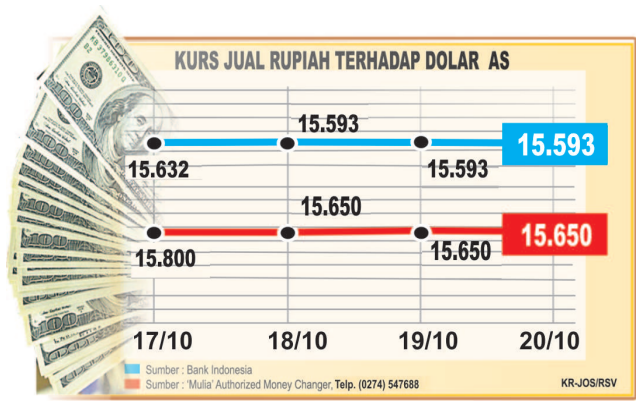

Prakiraan Cuaca — **21 Oktober 2024**

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Yusuf Amri Amrullah, SE MM
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

Referensi Rekruitmen Ala Coach Shin dan Penerapan pada Organisasi

PROSES rekruitmen merupakan tahapan penting dalam setiap organisasi, baik itu perusahaan, institusi, maupun tim olahraga. Salah satu contoh proses rekruitmen yang menarik adalah yang diterapkan oleh Shin Tae-yong (STY), pelatih Tim Nasional (Timnas) Indonesia. Gaya rekruitmen STY ini bisa menjadi contoh berharga bagi organisasi dalam memilih dan membentuk tim yang solid, terutama dalam merekrut talenta baru.

Shin Tae-yong dikenal sebagai pelatih yang memiliki standar tinggi dan sistematis dalam menyeleksi pemain. Dalam proses pemilihan pemain, STY tidak hanya melihat kemampuan teknis pemain di lapangan, tetapi juga aspek intelegensi, karakter, dan kepribadian pemain.

Menurutnya, seorang pemain harus memiliki mentalitas yang kuat dan kemampuan adaptasi tinggi untuk bisa sukses di tingkat internasional. Hal ini ia sampaikan secara terbuka dalam beberapa wawancara mengenai pendekatan rekruitmennya untuk Timnas Indonesia.

Selain itu, STY juga dikenal sangat teliti dalam memantau performa pemain, baik di dalam maupun di luar lapangan. Pemain yang dipilih bukan hanya berdasarkan performa jangka pendek, tetapi juga dilihat dari potensi jangka panjangnya. Hal ini menuntut pemain untuk terus berkembang dan menunjukkan konsistensi dalam penampilan mereka.

Proses seleksi ala Shin Tae-yong terdiri dari beberapa tahapan. Seperti, pemantauan yang melibatkan observasi langsung dan analisis data performa pemain, tidak hanya pada pertandingan formal, tetapi juga pada sesi Latihan. Selanjutnya ada seleksi teknis dan mental.

Pada tahap akhir, STY menekankan pada pembentukan tim yang solid dan kompak, tidak hanya berfokus pada kemampuan pribadi, tetapi juga pada kontribusi terhadap tim secara keseluruhan. Pemain yang dianggap tidak sesuai dengan visi tim akan dikeluarkan, meskipun secara teknis mereka cukup baik.

Beberapa pelajaran penting yang dapat diambil dari gaya rekruitmen STY: Seleksi Berbasis Data: Dalam organisasi, proses rekrutmen harus menggunakan data yang valid untuk mengevaluasi calon karyawan. Penilaian tidak boleh hanya didasarkan pada kesan pertama atau intuisi semata, perlu data kinerja dan potensi yang diukur secara objektif.

Uji Kemampuan Teknis dan Karakter: Organisasi juga perlu melakukan pengujian keterampilan teknis dan soft skill calon karyawan. Seperti tes tertulis, simulasi, atau studi kasus yang relevan dengan pekerjaan yang akan dihadapi.

Fokus pada Konsistensi dan Potensi Jangka Panjang: Sangat penting untuk melihat apakah seorang calon karyawan mampu berkembang seiring waktu dan memberikan kontribusi jangka panjang bagi organisasi. Program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan dapat diterapkan untuk membantu karyawan mencapai potensi maksimal mereka.

Kesesuaian dengan Visi dan Nilai Organisasi: Shin Tae-yong hanya memilih pemain yang memiliki keselarasan dengan visi tim. Penting untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kesamaan nilai dan tujuan dengan perusahaan. Ini akan membantu membangun budaya kerja yang solid dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Proses rekruitmen yang efektif adalah kunci untuk membangun tim yang sukses, baik dalam olahraga maupun dalam organisasi. Melalui pendekatan yang teliti dan komprehensif seperti yang diterapkan oleh Shin Tae-yong, organisasi dapat menemukan talenta yang tepat, mengembangkan mereka, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Dengan demikian, proses seleksi tidak hanya tentang menemukan orang yang tepat, tetapi juga membentuk tim yang solid dan berkinerja tinggi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park